

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan dalam Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum empiris, penelitian langsung oleh peneliti dengan cara langsung ke tempat penelitian agar dapat wawancara dan mengamati secara langsung apa yang terjadi kepada masyarakat serta menggali fakta-fakta yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini dilakukan terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui bagaimana perspektif masyarakat anjir muara kabupaten Barito Kuala terhadap urgensi kedudukan partai politik dan yang melatar belakangi perspektif tersebut.

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang mana fokus pada pengamatan dan mendeskriptifkan sehingga dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya. Creswell, J. W mengartikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah manusia dan sosial. Di mana peneliti akan melaporkan dari hasil penelitian berdasarkan laporan pandangan data dan analisa data yang didapatkan di lapangan, kemudian di deskripsikan dalam laporan penelitian secara rinci.¹

Jadi penelitian deskriptif kualitatif yang akan dilakukan ini bertujuan menafsirkan dan menguraikan data yang ada bersamaan dengan situasi yang sedang terjadi saat penelitian dilakukan dengan mempergunakan hasil wawancara.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala. Anjir Muara adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan.²

¹ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021):9

² "Anjir Muara Barito Kuala," https://id.m.wikipedia.org/wiki/Anjir_Muara,_Barito_Kuala. 12 Oktober 2023

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Subjek penelitian, lebih mengacu pada informan yang menjadi sumber data penelitian. Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.
2. Objek penelitian, mengacu pada permasalahan yang sedang diselidiki dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Perspektif Masyarakat Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala terhadap Urgensi Kedudukan Partai Politik.³

D. Data dan Sumber Data

a. data

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, seperti diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Dalam penelitian ini, data primer didapatkan langsung dari lapangan, yaitu wawancara mengenai perspektif masyarakat Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala terhadap urgensi kedudukan Partai Politik

2. Data Sekunder

Merupakan bahan hukum yang seluruh datanya memberikan penjelasan terkait perspektif masyarakat Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala terhadap urgensi kedudukan Partai Politik berupa dokumen yaitu, tulisan-tulisan, baik dalam bentuk buku, dan jurnal.

b. Sumber data

Dalam penelitian ini adalah narasumber (informan), data yang dicari dari narasumber atau informan dapat diperoleh sebagai berikut yaitu:

³ “Subjek Penelitian: Ciri, Fungsi, Dan Contoh,” 13 Oktober 2023 https://penerbitdeepublish-com.cdn.ampproject.org/v/s/penerbitdeepublish.com/subjek-penelitian/amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16849090179039&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&share=https%3A%2F%2Fpenerbitdeepublish.com%2Fsubjek-penelitian%2F.

- 1) Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi. Adapun informan tersebut yakni masyarakat di Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.
- 2) Dokumen adalah penghimpunan dan bukti yang dapat digunakan untuk keterangan. Adapun dokumen yang dimaksud adalah seluruh laporan berupa foto dan data yang berkenaan dengan tujuan untuk melengkapi data penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Oleh karena itu, teknik wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, misalnya untuk penelitian tertentu.⁴ Menurut Kerlinger (1992) wawancara adalah peran situasi tatap muka interpersonal di mana satu orang (interviewer), bertanya kepada satu orang yang diwawancarai, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian. Wawancara adalah interaksi paling tidak antara dua orang, satu pihak berperan dalam sebuah proses, dan satu pihak lainnya mempengaruhi respon yang lain (Phares, 1992).⁵ Jenis wawancara yang digunakan untuk penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pertanyaan-pertanyaan telah disiapkan.

2. Observasi

Yakni mengamati fenomena yang menjadi fokus dalam penelitian.⁶ Dilakukan dengan mengamati secara langsung perilaku individu dan interaksi dalam setting penelitian.

3. Dokumentasi

⁴ "Wawancara: Pengertian, Jenis, Fungsi, Tahap, Dan Tips," 15 Oktober, <https://info.populix.co/articles/wawancara-adalah/>.

⁵ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: Ikatan Penerbit Indonesia IKAPI, 2021):.1.

⁶ Dede Rosyada and Murodi, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2020):. 164

Sumber ini merupakan sumber data yang dapat digunakan untuk mendukung data dari observasi dan wawancara.⁷ Mencari atau mengumpulkan dokumen berupa tulisan-tulisan, buku-buku dan jurnal yang berhubungan dengan apa yang ingin diangkat oleh peneliti. Mengenai Perspektif Masyarakat Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala Terhadap Urgensi Kedudukan Partai Politik.

F. Teknik pengolahan dan analisis data

- a. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dengan wawancara, observasi, dan diskusi. Mulai dari reduksi data (proses penyederhanaan), display data (penyajian data dengan cara menyusun data secara sistematis dan mudah dipahami), kesimpulan dan verifikasi.⁸
- b. Analisis data, dalam menganalisis data yang didapat, peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif dilakukan untuk menggambarkan suatu kondisi atau keadaan secara menyeluruh dan apa adanya. Analisis data dalam penelitian lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.⁹

⁷ Hardi Warsono, Retno Sunu Astuti, and Ardiyansah, *Metode Pengolahan Data Kualitatif Menggunakan Atlas. Ti* (Semarang: Program Studi Doktor Administrasi Publik FISIF-UNDIP, 2022):11

⁸ “Kenali Tahapan Pengolahan Data Kualitatif,” <https://dqlab.id/kenali-tahapan-teknik-pengolahan-data-kualitatif#:~:text=tujuan%20penelitian%20tersebut.-,1.,didapatkan%20sesuai%20dengan%20yang%20diinginkan>.

⁹ Warsono and Sunu Astuti, *Metode Pengolahan Data Kualitatif Menggunakan Atlas. Ti*:11
Semarang: Program Studi Doktor Administrasi Publik FISIF-UNDIP.